

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar kejadian yang diselidiki. Metode ini dilakukan dengan teknik wawancara, menggunakan pertanyaan tertulis maupun *interview guide* yang nantinya akan dijelaskan mengenai hubungan informasi yang ada dan hasil wawancara tersebut. (Rukajat, 2018). Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masanifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang dimulai dari penemuan masalah penelitian, penentuan tinjauan pustaka ilmiah, merancang metode penelitian, mengkaji dan memproses hasil penelitian hingga pembuatan laporan penelitian. Ini juga merupakan jenis atau metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Indra P & Cahyaningrum, 2019).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus adalah studi yang dilakukan peneliti dengan menelaah kasus

secara mendalam. Studi kasus biasanya mempelajari secara intensif individu atau kelompok yang dianggap mengalami kasus tertentu. Kesimpulan yang diambil pada kasus ini terbatas hanya pada kasus yang diangkat saja. Studi kasus memiliki tujuan untuk menemukan pola hubungan yang sifatnya interaksi atau timbal balik dengan mendeskripsikan atau mendapatkan gambaran realitas yang lengkap (Hidayat, 2021). Kasus yang diangkat pada penelitian ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan studi prospektif. Pendekatan studi prospektif adalah pendekatan yang menggunakan pengumpulan data pada paparan dalam jangka waktu tertentu. Metode ini dilakukan dengan memantau dan menindaklanjuti kondisi kesehatan dan karakteristik subjek dan dicatat saat terjadi peristiwa (Izza dkk, 2023). Pada penelitian ini, pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek untuk studi kasus untuk penelitian ini adalah ibu yang telah memiliki kriteria. Kriteria yang dimaksud antara lain:

1. Ibu pada usia kehamilan trimester III
2. Bersedia menjadi subjek penelitian
3. Bertempat tinggal di wilayah yang mudah dijangkau peneliti, yaitu di sekitar wilayah UPTD Puskesmas Tabanan III
4. Ibu dengan kehamilan normal tanpa faktor resiko

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi dan waktu pelaksanaan studi kasus mengikuti ketentuan yang ditetapkan intitusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kartini Bali. Penulis melakukan studi kasus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tabanan III. Dan waktu pelaksanaan studi kasus adalah pada bulan Maret hingga bulan Mei 2024.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini dengan menggunakan beberapa sumber data. Sumber data yang dimaksud adalah sumber data primer dan sumber data sekunder (Rukajat, 2018).

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat langsung dari objek yang diteliti yang kemudian diolah untuk menguji hipotesis terhadap data primer. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan wawancara, kuesioner, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran.data perkembangan ibu trimester III hingga nifas. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yang telah disiapkan oleh

mahasiswa dengan mengedepankan kerahasiaan identitas narasumber dengan memberikan kode pada nama subjek penelitian. Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati perkembangan ibu yang dilihat dari situasi dan kondisi subjek selama proses kehamilan, persalinan, dan nifas.

Kemudian untuk data sekunder yang digunakan penulis ialah data penunjang berupa buku-buku dan jurnal penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai panduan untuk mendukung data primer yang diperlukan dalam penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah sekumpulan alat yang digunakan untuk mengolah, mengumpulkan, menganalisa dan menyajikan data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu permasalahan atau memnguji hipotesis. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara yang berisikan data primer yang bersifat subjektif, observasi yang berisi data objektif dari pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, stetoskop, thermometer, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah stetoskop, thermometer dan sphygmomanometer. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah stetoskop, thermometer, dan pita ukur.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan cara menggambarkan data sebagaimana adanya untuk membuat kesimpulan. Penyajian dari penelitian ini ditekankan pada hubungan antar kejadian yang diselidiki yang memusatkan perhatian pada masalah aktual atau masalah saat penelitian berlangsung. Hasil analisis ini akan dilakukan setelah data diinput (Gani dan Amalia, 2015). Analisa data dalam studi kasus ini adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus serta Keluarga Berencana (KB) subjek penelitian.

I. Teknik Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur penting dari kegiatan analisis data yang dilakukan untuk menampilkan data secara transparan.

Pada penelitian ini penyajian data yang dilakukan adalah penyajian data naratif. Penyajian data naratif ini merupakan penyajian data dengan memberikan teks narasi yang memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Isi dari penyajian data ini berisi tentang perkembangan yang terjadi pada subjek Studi Kasus. Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek studi kasus (Prasetia, 2022). Pada studi kasus ini penulis mendeskripsikan secara naratif tentang kondisi dan

perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus serta Keluarga Berencana (KB) subjek penelitian.

